

Media Update

16 September 2023

RS Waa Banti: Simbol Komitmen Pemerintah bersama PTFI dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Distrik Tembagapura

Tembagapura - Rumah Sakit (RS) Kelas D Pratama Waa Banti resmi melayani pelayanan kesehatan bagi masyarakat kampung Waa Banti dan sekitarnya seiring dengan penandatanganan prasasti peresmian Rumah Sakit oleh Bupati Mimika, Dr. Eltinus Omaleng, S.E., M.H pada Jumat (15/09/23). Peresmian RS Waa Banti ini menunjukkan komitmen kerjasama yang baik antara Pemerintah, PT Freeport Indonesia (PTFI) bersama semua pemangku kepentingan dengan membuka akses dan mempermudah pelayanan kesehatan bagi masyarakat di Distrik Tembagapura.

RS Waa Banti memiliki peran strategis dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat di Desa Banti I, Banti II, Opitawak, dan beberapa kampung sekitar. Kesadaran akan pentingnya infrastruktur kesehatan yang memadai bagi pemulihan dan pembangunan di daerah ini menjadi pendorong utama kolaborasi antara Pemerintah Daerah Kabupaten Mimika dan PTFI dalam mengembangkan RS Waa Banti.

Bupati Mimika, **Dr. Eltinus Omaleng, S.E., M.H**, dalam kesempatan ini menyampaikan rasa bangganya atas pencapaian rampungnya pembangunan RS Waa Banti. “Saya, atas nama pribadi dan Pemerintah Kabupaten Mimika, mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang mendukung percepatan dan pemerataan pembangunan di Kabupaten Mimika. Diharapkan peresmian Rumah Sakit Waa Banti ini dapat memberikan pelayanan kesehatan masyarakat yang lebih baik, agar masyarakat Banti tidak perlu lagi mencari pengobatan yang jauh di Timika,” ujar Bupati Mimika.

Bupati Mimika juga mengapresiasi semua pihak yang mendukung jalannya pembangunan rumah sakit, termasuk PTFI dan Yayasan Pemberdayaan Masyarakat Amungme Dan Kamoro (YPMK), sehingga dapat beroperasi hari ini, serta kepada pihak keamanan yang telah menjamin keamanan dan kelancaran saat pembangunan rumah sakit berlangsung.

Tokoh masyarakat kampung Waa Banti, **Yanes Natkime** mengungkapkan rasa syukurnya dan memberi apresiasi kepada Bupati Mimika Dr. Eltinus Omaleng, S.E., M.H, PTFI, dan semua pihak yang sudah mendukung pembangunan RS Waa Banti. “Ini kemajuan bagi masyarakat Banti. Kehadiran kembali fasilitas rumah sakit di tengah-tengah masyarakat adalah suatu hal yang sangat istimewa, dan kami ingin menyampaikan terima kasih yang tulus atas hal ini. Kami berharap bahwa dalam waktu yang akan datang, pemerintah dan Freeport akan melanjutkan upaya mereka untuk meningkatkan infrastruktur akses jalan di wilayah Banti,” harap Yanes Natkime.

Kepala Dinas Kesehatan Mimika **Reynold Ubra** menambahkan bahwa, RS Waa Banti akan diperkuat oleh tenaga kesehatan dari Puskesmas yang bertugas di Pos Banti dan dari redistribusi Puskesmas lain yang saat ini jumlah nakesnya sekitar 60 petugas. Sebagai rumah sakit pratama, RS Waa Banti akan menjalankan peran upaya kesehatan kuratif, yaitu rawat jalan dan inap. Pada tahap awal, ada empat

pelayanan yang akan dilakukan, yaitu poli umum, farmasi, pelayanan ibu bersalin, dan pelayanan gawat darurat.

“Kolaborasi Pemkab Mimika bersama Freeport telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkuat pelayanan kesehatan khususnya di kampung Banti sebagai wilayah terdekat dari operasional PTFI. Dari segi fasilitas, RS Waa Banti akan menyediakan pelayanan kesehatan kepada masyarakat Banti dan warga Distrik Tembagapura dan sekitarnya,” ujar Reynold. “Melalui upaya kolaboratif dengan PTFI, Pemerintah Daerah berkomitmen untuk memperluas akses pelayanan kesehatan agar lebih dapat dijangkau oleh seluruh masyarakat,” tambah Reynold.

Mewakili Pimpinan Freeport Indonesia, Senior Vice President Sustainable Development PTFI **Nathan Kum** mengungkapkan bahwa program kesehatan masyarakat juga menjadi prioritas bagi perusahaan sebagai bentuk kontribusi terhadap masyarakat. “Sebagai bagian dari komitmen Freeport dalam memberi manfaat kepada masyarakat di sekitar wilayah operasi, kami mendukung Pemerintah Daerah dan pemangku kepentingan lainnya untuk membangun kembali RS Waa Banti. Kami memiliki tekad kuat dalam memastikan masyarakat di sekitar wilayah operasi PTFI memiliki akses ke pelayanan kesehatan, dan RS Waa Banti adalah bagian besar dari komitmen ini,” ujar Nathan.

Peresmian hari ini menandai langkah penting dalam memulai babak baru bagi RS Waa Banti. Dengan peran kunci Pemerintah Daerah Mimika dalam memimpin pembangunan RS Waa Banti, serta dukungan berkelanjutan dari PTFI, diharapkan bahwa layanan kesehatan yang modern dan lebih baik akan segera dapat dinikmati oleh masyarakat di kampung Waa Banti dan sekitarnya.

Dukungan PTFI untuk Operasional Rumah Sakit Waa Banti

Dalam mendukung pembangunan RS Waa Banti, PTFI berkomitmen memberikan kontribusi bermanfaat sejak awal proses pembangunan hingga rumah sakit Waa Banti Beroperasi. “Freeport memberi dukungan mulai dari membantu pembersihan lahan lokasi pembangunan rumah sakit, dukungan transportasi untuk pergerakan material bangunan dan tenaga kerja, penyediaan material tambahan, penyediaan air bersih, penyediaan listrik, satu unit genset, bahan bakar, peralatan konstruksi, dukungan teknis, dan satu unit mobil ambulans. Selain itu, YPMAK telah menghibahkan lahan sebagai lokasi pembangunan RS Waa Banti”, ungkap Nathan Kum.

Kedepannya, PTFI juga berkomitmen untuk mendukung operasional rumah sakit tersebut dengan menyediakan berbagai kebutuhan tambahan, di antaranya adalah tempat tinggal sementara bagi para tenaga kesehatan (nakes), bantuan logistik makanan, satu unit kendaraan operasional rumah sakit, penyediaan bahan bakar untuk genset dan kendaraan operasional, serta transportasi bagi nakes dan logistik rumah sakit. Di samping itu, PTFI juga akan turut membantu dalam hal dukungan jalur komunikasi, pengelolaan limbah medis, perawatan kendaraan dan genset, serta dukungan dan pendampingan dari Rumah Sakit PT Freeport Indonesia di Tembagapura.

FOTO	KETERANGAN
<p>Foto 1a-b</p> 	<p>Bupati Mimika Dr. Eltinus Omaleng, S.E., M.H melakukan penandatanganan prasasti dalam rangka peresmian RS Waa Banti di Distrik Tembagapura pada Jumat (15/09/23).</p>
<p>Foto 2a-b</p> 	<p>Bupati Mimika Dr. Eltinus Omaleng, S.E., M.H meresmikan RS Waa Banti di Distrik Tembagapura, didampingi oleh Senior Vice President Community Development PTFI Nathan Kum pada Jumat (15/09/23).</p>



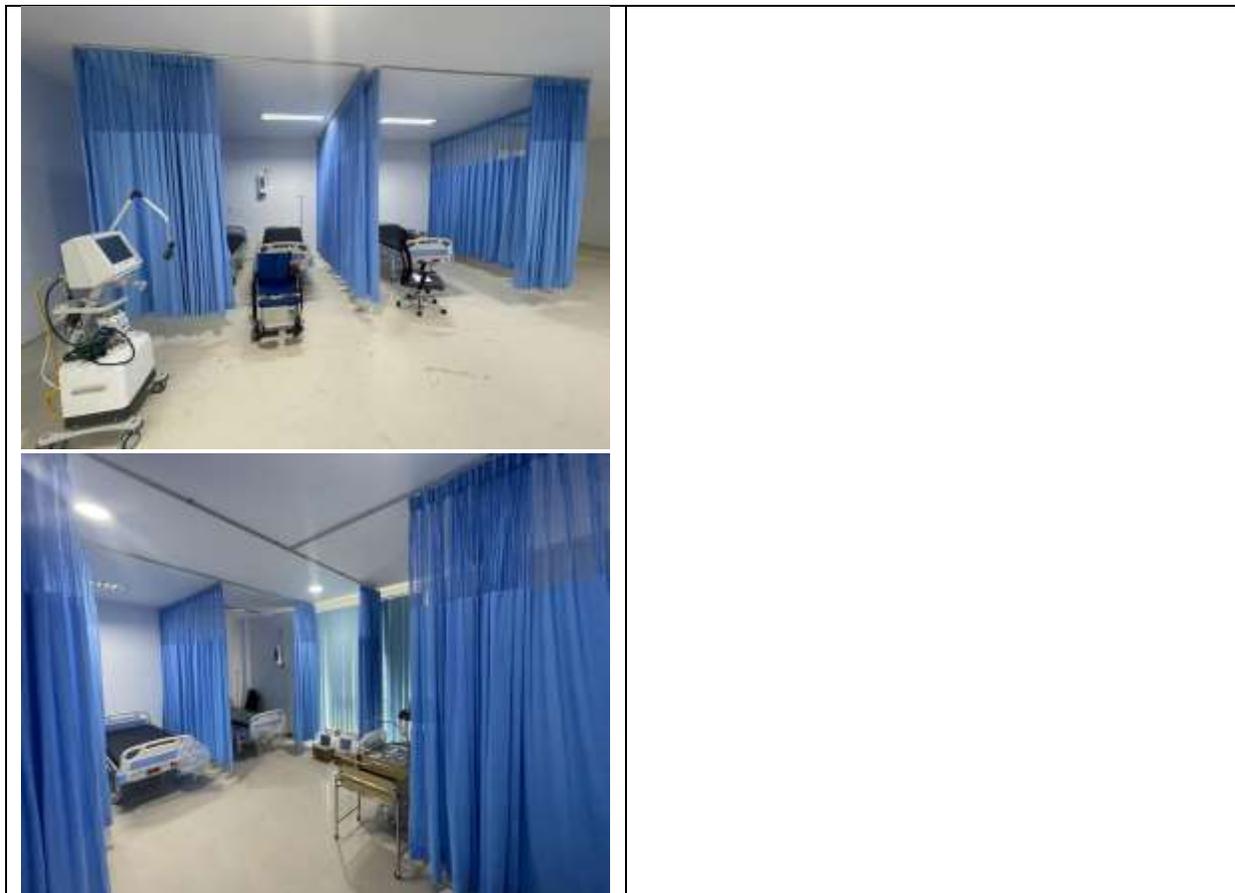
Foto 3a-b



Foto 4a-b

Dengan dukungan PTFI, Pemerintah Daerah Mimika resmikan RS Waa Banti di Distrik Tembagapura pada Jumat (15/09/2023).

Fasilitas di RS Waa Banti telah dilengkapi untuk menyediakan layanan kesehatan bagi masyarakat Banti dan sekitarnya.



Tentang PT Freeport Indonesia

PT Freeport Indonesia (PTFI) merupakan perusahaan tambang mineral afiliasi dari Freeport-McMoRan (FCX) dan Mining Industry Indonesia (MIND ID). PTFI menambang dan memproses bijih menghasilkan konsentrat yang mengandung tembaga, emas dan perak. PTFI memasarkan konsentrat ke seluruh penjuru dunia, dan terutama ke smelter tembaga dalam negeri, PT Smelting. Operasi penambangan PTFI berlokasi di kawasan mineral Grasberg, Papua – Indonesia. Besarnya deposit mineral tembaga dan emas yang terkandung di kawasan Grasberg ini menjadikan kegiatan operasi Pertambangan PTFI sebagai salah satu yang terbesar di dunia. Saat ini PTFI mengoperasikan tambang bawah tanah terbesar di dunia.

Info Kontak :



<p>Katri Krisnati Vice President, Corporate Communications PT Freeport Indonesia Hp. 0811 173947 kkrisnat@fmi.com</p>	<p>Sari Esayanti General Superintendent Media Relations Corporate Communications PT Freeport Indonesia Hp. 0811 151270 sesyant@fmi.com</p>	<p>Reynold Ubra Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Mimika Hp. 0812 40007999</p>
--	--	--